

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan Sungai Tabuk**

Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah didirikan pada tanggal 1 Agustus 1960 yang pada waktu itu masih berbentuk kepanitiaan. Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah sebagaimana tertulis dalam Piagam Madrasah yang dikeluarkan oleh Departemen Agama (Piagam terlampir) beralamat di Muara Kuliling Pembantanan desa Lok Buntar Ilir sekarang menjadi desa Pembantanan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

Pada tanggal 25 Nopember 1995 Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah resmi di negerikan oleh Bapak H. Abdul Majid selaku Bupati Kabupaten Banjar dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pembantanan. Seiring perputaran waktu Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pembantanan ini berkembang dengan baik dan pesat. Saat ini Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pembantanan membina beberapa madrasah swasta yang berada disekitarnya yaitu:

- a. MIS Taufiqurrahman ( desa Sungai Pinang Baru)
- b. MIS Darul Aman ( desa Sungai Pinang Lama)
- c. MIS Miftahul Ulum ( desa Lok Buntar)
- d. MIS Al-Ihsan ( desa Pematang Panjang )
- e. MIS Nurul Huda ( desa Sungai Pinang Baru)

(MIN) Pembantanan terletak dipinggiran sungai Martapura dan lokasinya sangat strategis dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan MTs.N Sungai Tabuk
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Madrasah Aliyah Al-Istiqamah
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan desa dan hamparan sawah
- d. Sebelah utara berbatasan dengan sungai Martapura.

## **2. Kondisi Madrasah**

Secara geografis, Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan Sungai Tabuk berada disekitar persawahan dan berada dipinggiran sungai Martapura. Pasang surutnya sungai Martapura dapat menyebabkan halaman dan lantai madrasah tergenang air dan mengakibatkan banjir. Keadaan seperti ini sangat mengganggu proses belajar mengajar, kondisi banjir seperti ini bisa berlangsung selama 3 bulan bahkan sampai 6 bulan seperti banjir yang terjadi pada tahun 2009-2010 yang lalu. Untuk mengatasi hal ini proses belajar mengajar dilaksanakan secara bergantian dengan menggunakan waktu pagi dan siang menggunakan ruangan yang tidak terendam banjir.

Pada tahun 2004-2005 pihak sekolah bersama dengan komite membangun kembali gedung baru sebanyak 5 buah terdiri dari 4 buah ruang belajar baru dan 1 buah kantor untuk ruang guru dan kepala sekolah serta 3 buah WC. Pada tahun 2007-2008 pihak sekolah bersama komite membangun kembali 1 buah gedung perpustakaan dimana semua bangunan ini adalah bangunan yang permanen. Gedung baru ini merupakan ruang kelas untuk siswa kelas 5 dan kelas 6, sedangkan kelas 1 sampai dengan kelas 4 masih menggunakan gedung lama

dimana bangunan masih bersifat semi permanen. Pada tahun 2011-2012 pihak sekolah beserta komite kembali mendapat dana bantuan rehab 1 buah gedung bertingkat yang digunakan untuk ruang kepala sekolah, ruang TU dan ruang guru.

Adapun profil secara umum sekolah dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Nama Madrasah : MIN PEMBANTANAN
- b. Alamat
  - 1) Jalan : Kali Martapura
  - 2) Desa : Pembantanan Rt. O2
  - 3) Kecamatan : Sungai Tabuk
  - 4) Kabupaten : Banjar
  - 5) Provinsi : Kalimantan Selatan
  - 6) Kode Pos : 70653
- c. Nomor Statistik Madrasah (NSM) : 111630304015
- d. Status Madrasah : Negeri
- e. Nomor SK : B/KW/17.4/PP.03.2/MI/03/2006
- f. Tanggal : 1 Februari 2006
- g. Penerbit SK : An. KEPALA MAPENDA  
ISLAM
- h. Tahun Berdiri : 1960
- i. Tahun Penegerian : 1995
- j. Jarak ke kecamatan : 3 km
- k. Jarak ke pusat Otda : 30 km
- l. Perjalanan Perubahan : MI AL-ISTIQAMAH

: MI FIL AL-ISTIQAMAH

: MIN PEMBANTANAN

Adapun nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah dari awal berdiri sampai sekarang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1.:Keadaan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan

No.	NAMA	PERIODE
1.	H. Anang Tujan (alm)	1960 – 1970
1.	H.Muhammad Syukeri (alm)	1971 – 1995
2.	H. M. Zahri Fadle	1996 – 2006
3.	Sabriansyah, S.Pd.I	2007 – 2012
4.	Dardiansyah, S.Ag.	2013 – sampai sekarang

*Sumber: data TU Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan*

### 3. Sarana dan Prasarana Pendidikan

#### a. Tanah dan Gedung

Luas tanah yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pembantanan adalah 4.780 m<sup>2</sup> dengan bukti kepemilikan berupa sertifikat nomor: 00004/2003 dengan status hak milik.

#### b. Ruang dan Bangunan

Bangunan gedung Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan terdiri dari gedung yang permanen dan gedung semi permanen. Gedung permanen merupakan gedung untuk ruang belajar sebanyak 4 kelas, 1 gedung kantor dan 1 gedung perpustakaan, sedangkan gedung yang semi permanen adalah untuk ruang belajar sebanyak 10 buah dan 2 ruang untuk kantor kepala sekolah dan kantor guru.

### 4. Keadaan Guru, Karyawan dan siswa MIN Pembantanan

### a. Keadaan Guru

Tenaga pengajar yang bertugas di MIN Pembantanan Sungai Tabuk tahun pelajaran 2013-2014 jumlah keseluruhan adalah 25 orang terdiri dari 13 orang guru negeri dan 12 orang guru honor. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel halaman berikut:

Tabel 4.2 :Keadaan Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pembantanan tahun Pelajaran 2013-2014

NO.	NAMA/NIP	JABATAN	MATA PELAJARAN
1.	Dardiansyah, S.Ag NIP 196804121998013002	Kepala sekolah	Matematika Bahasa Arab
2.	Norlena, S.Ag. NIP. 197008071997032003	Wakamad kurikulum Wali Kelas II A	Guru Kelas II A
3.	Gazali Rahman, S.Ag. NIP. 150399678	Wakamad Kesiswaan Wali kelas II B	Guru Kelas II B
4.	Abd, Bashith, S.Ag NIP.196802052006041018	Wali Kelas VI A	Guru Kelas VI A
5.	Bahraini, S.Pd.I. NIP. 150348273	Wali kelas VI B	Guru Kelas VI B
6.	Mariatul Kiptiah, S.Ag. NIP. 197008071997032003	Wali Kelas V A	Guru Kelas V A
7.	Maimunah, S.Pd.I. Nip. 150390206	Guru	Akidah Akhlak Fikih
8.	Hamisah, S.Pd.I. Nip. 150411768	Guru	IPA dan SBK
9.	Rina Lisnawati, S.Pd.I. NIP. 150413486	Guru	IPA dan SBK
10.	Jamilah, S.Pd.I NIP. 197701142005012004	Wali Kelas IV B	Guru Kelas IV B
11.	Sahidah, S.Pd.I. NIP. 197508042003122002	Guru	SKI dan Fikih
12.	H. Baidi, S.Pd.I Nip.197202052009011002	Wali kelas IV C	Guru Kelas IV C
13.	M. Noor , S,Pd.I	Guru	Akidah Akhlak

	NIP. 150429203		dan Qur'an Hadits
14.	Jamaluddin, S.Pd.	Wali Kelas V B	Guru Kelas V B
15.	Abd. Muin.A, S.Pd.I	Wali Kelas III A Pembina Pramuka	Guru Kelas III A
16.	M. Zainuddin, S.Pd.I	Wali Kelas IV A Pembina Pramuka	Guru Kelas IV A
17.	Mahmud Qusairi, S.Pd.I	Wali kelas IB	Guru Kelas IB
18.	Arbainah, S.Pd.I.	Wali kelas IA	Guru Kelas IA
19.	Supiani	Guru / Pengelola Perpustakaan	PJK dan Akidah Akhlak Kelas I
20.	Ramlah	Guru	Fikih dan Moluk
21.	Hj. Siti Rohani	Wali Kelas II C	Guru Kelas II C
22.	Arbainah	Guru	PD Kelas IV
23.	Mulyadi	Guru	Muatan Lokal
24.	H.Ahmad Ruslan	Guru	PD Kelas VI
25.	Drs. Yadi	Guru	PD Kelas V

Sumber: data TU Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan

### b. Keadaan Karyawan

Secara khusus tenaga yang mengelola administrasi (TU) 1 orang (PNS) dan perpustakaan 2 orang tenaga Honor.

Adapun daftar tenaga lainnya tersebut sebagai berikut :

Tabel 4.3. :Keadaan Karyawan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pembantanan tahun Pelajaran 2010-2011

NO	NAMA	L/P	JABATAN	PENDIDIKAN	KET
1.	Satian Sari NIP. 150348332	P	Pelaksana TU	MAN	Capeg th. 2005
2.	Supiani	L	Pengelola perpustakaan	MAN	Tenaga Honor
3.	Supiani	L	Paman sekolah	SMP	Tenaga Honor

Sumber: data TU Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan

### c. Keadaan Siswa

Keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan Sungai Tabuk dari tahun ketahun selalu mengalami peningkatan. Siswa Madrasah Ibtidaiyah

Negeri Pembantanan Sungai Tabuk 75% berasal dari desa Pembantanan sendiri dan 25% berasal dari desa sekitarnya.<sup>1</sup> Adapun data siswa secara terperinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 :Keadaan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pembantanan tahun Pelajaran 2010-2011

No.	Kelas	Jenis Kelamin		$\Sigma$
		Laki-laki	Perempuan	
1.	IA	10	6	16
2.	IB	10	7	17
3.	IIA	10	7	17
4.	IIB	10	8	18
5.	IIC	10	7	17
6.	IIIA	11	9	20
7.	IIIB	11	10	21
8.	IVA	10	12	22
9.	IVB	12	9	21
10.	IVC	12	9	21
11.	VA	14	13	27
12.	VB	14	12	26
13.	VIA	15	13	28
14.	VIB	14	13	27
	JUMLAH	163	135	298

Sumber: data TU Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan

## 7) Penyajian data

Penyajian data ini meliputi masalah yang berkenaan dengan pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PKn dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya. Data yang disajikan berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan melalui teknik wawancara, observasi maupun dokumenter. Data tersebut akan disusun dan disajikan dalam bentuk tabel-tabel sesuai sistematika permasalahan dan klasifikasi penilaian yang telah dirumuskan.

## B. Pelaksanaan Tindakan Kelas Hasil Belajar Pendidikan

<sup>1</sup> Dardiansyah, S.Ag Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, wawancara pribadi tanggal 16 Juni 2014

## **Kewarganegaraan**

### **1. Siklus I Pertemuan Pertama**

#### **a. Persiapan**

Sebelum tindakan kelas melalui penerapan strategi *index card match* pada siklus I pertemuan pertama dilaksanakan, dilakukan beberapa tahapan kegiatan kearah pelaksanaan proses pembelajaran, sebagai berikut :

1) Melakukan telaah kurikulum mata pelajaran PKn pokok bahasan Menghargai dan Menaati Keputusan Bersama Kelas V semester II dengan SK “Menghargai Keputusan Bersama”. Adapun KD yang ingin dicapai adalah mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama. Indikator keberhasilan belajar siswa berkaitan dengan kemampuan siswa menjelaskan pengertian musyawarah, mufakat, voting dan aklamasi dan mengetahui ketentuan untuk dapat melaksanakan voting.

2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menyusun rencana pengajaran dengan *strategi index card match* agar siswa mampu meningkatkan hasil belajar PKn pada pokok bahasan menghargai dan manaati keputusan bersama denfgan SK menghargai keputusan bersama yang dilanjutkan dengan KD mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama, yang selanjutnya dijabarkan lagi dalam bentuk indikator pencapaian yaitu mampu menjelaskan pengertian dari musyawarah, mufakat, voting dan aklamas dan dapat menyebutkan ketentuan untuk dapat melakukan voting.

3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)



LKS dirancang sesuai dengan tindakan kelas yaitu menerapkan strategi *index card match* pada pokok bahasan menghargai dan menaati keputusan bersama. Diharapkan dengan melaksanakan strategi ini, siswa mampu menjelaskan pengertian musyawarah, mufakat, voting dan aklamasi dan dapat menyebutkan ketentuan untuk dapat melakukan voting.

- 4) Membuat kartu index yang berisi soal dan pertanyaan, dan dipisahkan antara soal dan jawaban.
- 5) Membuat pedoman observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- 6) Membuat alat evaluasi.

Untuk mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran dengan menggunakan *strategi index card match* pada pokok bahasan menghargai dan menaati keputusan bersama melalui tes tertulis bentuk isian.

- 7) Guru/peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat yang menjadi observer dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi *index card match* pada pokok bahasan menghargai dan menaati keputusan bersama.

#### **b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
  - a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan do'a memulai pelajaran dan bacaan-bacaan lain.
  - b) Melakukan presensi siswa dan menuliskan judul materi pelajaran di papan tulis.

- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran; siswa mampu menyebutkan arti musyawarah, mufakat, voting dan aklamasi dan dapat menyebutkan ketentuan untuk dapat melakukan voting.
  - d) Melakukan proses appersepsi melalui tanya jawab dan memberikan kesempatan untuk menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.
  - e) Memberikan penguatan bila jawaban siswa benar sekaligus memberikan motivasi agar siswa aktif dalam belajar.
- 2) Kegiatan Inti (45 menit)
- a) Guru menyampaikan penjelasan awal materi pelajaran
  - b) Guru menyampaikan tahapan belajar dengan menggunakan *strategi index card match* dan manfaat yang akan diperoleh dari kegiatan pembelajaran.
  - c) Membagi kartu *index* yang berisi soal dan jawaban yang telah dipisahkan secara acak pada setiap kelompok untuk dipasangkan atau dijodohkan sesuai dengan soal dan jawaban yang benar.
  - d) Guru membimbing secara klasikal untuk melaksanakan tugasnya mencocokkan kartu soal dengan kartu berisi jawaban yang tepat dan menuliskannya dalam lembar kerja untuk dipresentasikan di depan kelas.
  - e) Guru mengawasi pelaksanaan proses pencocokan kartu soal dengan kartu yang berisi jawaban, agar siswa semuanya aktif terlibat dalam proses ini.

- f) Melaksanakan evaluasi terhadap pembelajaran dengan strategi index card match.
  - g) Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang diajarkan dengan menggunakan *strategi index card match*.
- 3) Kegiatan Akhir (15 menit)
- a) Guru melakukan post test untk mengetahui nilai hasil belajar siswa setelah menerapkan *strategi index card match*
  - b) Memberikan penghargaan atas kemampuan memahami materi bentuk-bentuk keputusan bersama
  - c) Memberikan PR sebagai bahan remedial dan pengayaan
  - d) Guru menutup pelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam

### c. Hasil Tindakan Kelas

#### 1) Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap kegiatan belajar mengajar melauai penerapan *strategi index card match*, aktivitas guru dapal proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5 : Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
<b>I</b>	<b>Kegiatan Pra Pembelajaran dan Kegiatan Awal</b>						
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran(RPP,LKS, media, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	√					4
2	Melakukan presensi dan memeriksa kesiapan siswa	√				3	
3	Menuliskan materi pokok yang akan dipelajari	√			2		
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√				3	
5	Melaksanakan appersepsi		√				

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
6	Memotivasi siswa	√					4
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>						
7	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	√				3	
8	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen 6-7 siswa	√				3	
9	Menjelaskan strategi pembelajaran mencari pasangan/index cadr match	√				3	
10	Memberikan bimbingan dalam pelaksanaan strategi Mencari Pasangan	√					4
11	Membagi tugas/soal ( <i>questioning</i> ) pada kelompok ( <i>team</i> ) dalam materi Menghargai dan Menaati Keputusan Bersama	√			2		
12	Memberi penguatan/ <i>rewards</i> pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar	√				3	
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√				
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√				3	
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√			2		
16	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√				3	
17	Menguasai pengelolaan kelas	√				3	
18	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√				3	
19	Menggunakan media	√				3	
<b>III</b>	<b>Kegiatan penutup</b>						
20	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√				3	
21	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	√					4
22	Menyampaikan hasil penilaian/tes pada siswa	√				3	
23	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan		√				
24	Menutup pelajaran dengan do'a/salam	√					4
	JUMLAH				6	3	2
	TOTAL SKOR					9	0
						65	

Keterangan: skor diberikan pada saat guru mengajar.

Katagori penilaian: 1. Kurang, 2. Cukup, 3. Baik dan 4. Amat Baik.

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{96} \times 100\% \\
 &= \frac{65}{96} \times 100\% = .67,7\%.
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.5 di atas bahwa pertemuan pertama dari 6 kegiatan pendahuluan yang terlaksana hanya 5 poin, mendapat poin 4 yaitu 33,3% dengan kualifikasi sangat baik, mendapat poin 3 yaitu 33,3% dengan kualifikasi baik, mendapat poin 2 yaitu 16,6% dengan kualitas cukup baik dan kegiatan inti dari 13 kegiatan yang dapat dilaksanakan 12 kegiatan dengan rincian yang mendapat poin 4 dengan kualitas sangat baik yaitu 7,6%, mendapat poin 3 yaitu 69,2% dengan kualifikasi baik, mendapat poin 2 yaitu 15,3% dengan kualifikasi cukup baik dan mendapat poin 1 yaitu 0% dengan kualitas tidak baik. Serta kegiatan penutup dengan 5 kegiatan yang terlaksana hanya 4 kegiatan dengan rincian yang mendapat poin 4 yaitu 40% dengan kualifikasi sangat baik, mendapat poin 3 yaitu 40% dengan kualifikasi baik, mendapat poin 2 yaitu 0% dengan kualitas cukup baik dan mendapat poin 1 yaitu 0% dengan kualitas tidak baik.

Jadi kegiatan guru secara keseluruhan dalam proses pembelajaran siklus I pertemuan pertama yang berkualifikasi sangat baik 20,8%, berkualifikasi baik 54,1%, berkualifikasi cukup baik 12,5% dan berkualifikasi tidak baik 0%.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer, disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan pertama belum dilakukan secara efektif, hal ini terlihat dengan adanya tahapan yang belum maksimal dilakukan oleh guru yang hanya mampu mencapai presentasi 67,7% secara keseluruhan dari data observasi yang telah dilakukan pengamat, seperti yang terlihat pada tabel 4.1.

Walaupun demikian data observasi, yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara

lancar dan tujuan pembelajaran hampir tercapai, hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya.

## 2. Aktifitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Berdasarkan data aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dapat di lihat pada tabel 4.6 berikut :

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru			3		
2.	Aktivitas saat guru memberikan penjelasan			3		
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas			3		
4.	Keseriusan siswa, membaca, memahami dan mengerjakan soal/tugas yang diberikan				4	
5.	Tanggapan siswa lain terhadap jawaban temannya yang pada materi menghargai dan menaati keputusan bersama.			3		
6.	Disiplin siswa/ <i>teams</i> dalam diskusi kelompok soal/tugas diberikan guru				4	
7.	Mempresentasikan jawaban secara individu atau <i>teams</i>				4	
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			3		
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran strategi mencari pasangan			3		
10.	Kemampuan siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok			3		
	JUMLAH			21	12	
	TOTAL SKOR			33		

Keterangan: skor diberikan pada saat guru mengajar.

Kategori penilaian: 1. Sangat tidak baik 2, kurang baik 3. Cukup baik. Cukup, 4. Baik dan 5. Amat Baik.

$$\text{Persentase} : \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 = \frac{33 \times 100}{50} = 66\%$$

Berdasarkan data hasil pengamatan observer di atas, aktivitas belajar siswa pada materi PKN Menghargai dan manaati keputusan bersama, pada siklus I pertemuan pertama dengan 10 aktivitas, yang mendapai poin 1 kategori sangat tidak baik adalah 0%, yang mendapat poin 2 kategori tidak baik adalah 0%, yang

mendapat poin 3 kategori kurang baik adalah 70%, yang mendapat poin 4 kategori baik adalah 30% dan yang mendapat poin 5 kategori sangat baik adalah 0%.

Dengan demikian dari keseluruhan persentasi hasil observasi tentang aktivitas belajar siswa seperti terlihat pada tabel 4.2 yaitu 66% dikategorikan cukup baik. Dengan menerapkan strategi *Index Cadr Match* yang merupakan strategi baru bagi peserta didik, sehingga mereka perlu menyesuaikan kondisi belajar yang baru dengan memacu aktivitas yang lebih, terutama dalam menemukan pasangan kartu yang berupa soal dan jawaban yang di sebarakan secara acak kepada seluruh siswa di kelas. Pada tahap awal strategi ini tidak menunjukkan hasil yang memuaskan, karena strategi ini diterapkan secara klasikal, namun dengan penerapan strategi ini aktivitas peserta didik untuk bekerjasama sudah mulai terlihat. Adanya upaya untuk mencari pasangan kartu sudah mulai terlihat dan mendiskusikan kebenaran pasangan sudah dilakukan.

### 3. Evaluasi Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil evaluasi belajar yang dilakukan diakhir pertemuan pada siklus I pertemuan pertama secara tertulis, nilai hasil belajar mencerminkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan dengan menerapkan strategi *index cadr match*. Seperti terlihat pada tabel 4.7 berikut :

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar Siswa
		Siklus I Pertemuan 1
1.	Arbainah	70
2.	Ahmad Ridani	60
3.	Dini	70
4.	Hasanul Bastri	60
5.	Hasni Nor Amin	60
6.	Hasliani	60
7.	Khairunnisa	60

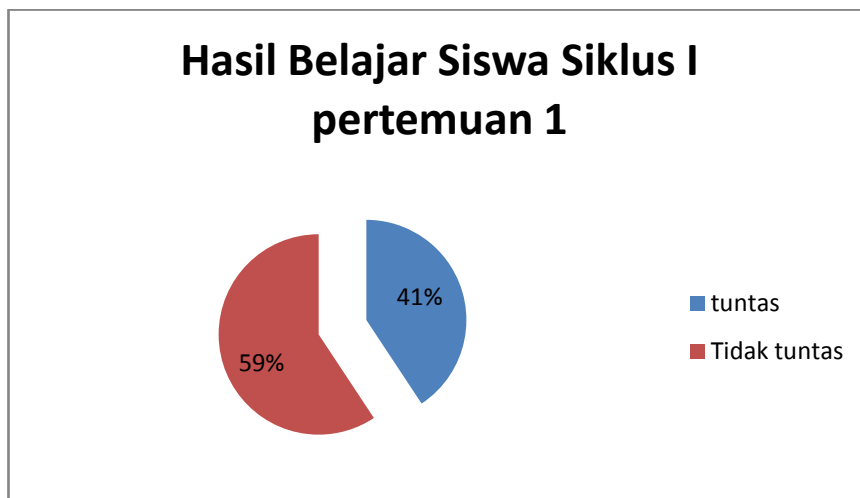
8.	Muhammad Ilman Fadilah	80
9.	Muhammad Badali Rasyad	80
10.	Muhammad Raihan	80
11.	Muhammad Ilham	50
12.	Muhammad Sidik	50
13.	Muhammad Syahroni	60
14.	Muhammad Anshari	50
15.	Nuzla Rizkia	70
16.	Nurul Hayati	70
17.	Nurpiya Sa'baniah	50
18.	Normayani	60
19.	Norhalisa	60
20.	Nor Sindi Isma Maulida	80
21.	Pahrul Azmi	70
22.	Rahmiati	60
23.	Roni Saili	50
24.	Suhaimi	60
25.	Sauniah	70
26.	Siti Zuleha Amalia Putri	80
27.	Zaini	60
Jumlah		1.730
Rata-rata		64

Data di atas menunjukkan bahwa setelah mengikuti proses belajar mengajar menggunakan strategi *index card match* hasil belajar siswa masih dibawah KKM yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran PKN yaitu sebesar 70. Keberhasilan menggunakan strategi *index card match* pada siklus I pertemuan pertama dengan nilai mencapai standar hanya mencapai 40,7%. Sedangkan yang memperoleh nilai dibawah standar mencapai 59,2 %, sehingga dengan keadaan yang demikian perlu dilanjutkan pada tahap berikutnya yaitu dengan melakukan kegiatan siklus I pertemuan ke 2.

Hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama adalah 40,7% dan tidak tuntas 59,2%, hal ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1 : Grafik Ketuntasan Hasil Belajar siswa siklus 1 pertemuan pertama





Tabel 4.8 :Distribusi hasil Belajar PKn Materi Bentuk-bentuk Keputusan Bersama Siswa Kelas V siswa dalam pembelajaran siklus I pertemuan pertama

No	Nilai (N)	Frekuensi (F)	N X F	%	Kualifikasi
1	100	0	0	0	
2	90	0	0	0	
3	80	5	400	18,5	Sangat baik
4	70	6	420	22,2	Baik
5	60	11	660	40,7	Cukup
6	50	5	250	18,5	Kurang
7	40	0	0	0	
8	30	0	0	0	
9	20	0	0	0	
10	10	0	0	0	
11	0	0	0	0	
Jumlah		27	1.730	100	
Rata-rata				64	

Interval: 0<60 = kurang  
60<70 = Cukup  
70<80 = Baik  
80-100 = Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai hasil tes siswa kebanyakan berada pada nilai di bawah standar. Hal ini berarti di bawah

persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan untuk mata pelajaran PKn adalah 70.

Oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

## **2. Siklus I pertemuann ke dua**

### **a. Persiapan**

Sebelum tindakan kelas melalui penerapan *strategi index card match* pada siklus I pertemuan pertama dilaksanakan, dilakukan beberapa tahapan kegiatan kearah pelaksanaan proses pembelajaran, sebagai berikut :

1) Melakukan telaah kurikulum mata pelajaran PKn pokok bahasan Menghargai dan Menaati Keputusan Bersama Kelas V semester II dengan SK “Menghargai Keputusan Bersama”. Adapun KD yang ingin dicapai adalah mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama. Indikator keberhasilan belajar siswa berkaitan dengan kemampuan siswa menerima dan mematuhi keputusan bersama.

2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menyusun rencana pengajaran dengan *strategi index card match* agar siswa mampu meningkatkan hasil belajar PKn pada pokok bahasan menghargai dan manaati keputusan bersama denfgan SK menghargai keputusan bersama yang dilanjutkan dengan KD mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama, yang selanjutnya dijabarkan lagi dalam bentuk materi kemauan bermuyawarah untuk mufakat dengan indikator mau menerima dan mematuhi keputusan bersama.

3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS dirancang sesuai dengan tindakan kelas yaitu menerapkan strategi *index card match* pada pokok bahasan menghargai dan menaati keputusan bersama. Diharapkan dengan melaksanakan strategi ini, siswa mampu menjelaskan pengertian keputusan bersama dan menerima dan mematuhi keputusan bersama.

- 4) Membuat kartu index yang berisi soal dan pertanyaan, dan dipisahkan antara soal dan jawaban.
- 5) Membuat pedoman observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- 6) Membuat alat evaluasi.

Untuk mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *index card match* pada pokok bahasan menghargai dan menaati keputusan bersama melalui tes tertulis bentuk isian.

- 7) Guru/peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat yang menjadi observer dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi *index card match* pada pokok bahasan menghargai dan menaati keputusan bersama.

#### **b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
  - a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan do'a memulai pelajaran dan bacaan-bacaan lain.
  - b) Melakukan presensi siswa dan menuliskan judul materi pelajaran di papan tulis.

- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran; siswa mampu menyebutkan pengertian keputusan bersama dan dapat menentukan sikap dengan menerima dan mematuhi keputusan bersama.
  - d) Melakukan proses appersepsi melalui tanya jawab dan memberikan kesempatan untuk menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.
  - e) Memberikan penguatan bila jawaban siswa benar sekaligus memberikan motivasi agar siswa aktif dalam belajar.
- 2) Kegiatan Inti (45 menit)
- a) Guru menyampaikan penjelasan awal materi pelajaran
  - b) Guru menyampaikan tahapan belajar dengan menggunakan *strategi index card match* dan manfaat yang akan diperoleh dari kegiatan pembelajaran.
  - c) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 6 – 7 siswa.
  - d) Membagi kartu index yang berisi soal dan jawaban yang telah dipisahkan secara acak pada setiap kelompok untuk dipasangkan atau dijodohkan sesuai dengan soal dan jawaban yang benar.
  - e) Guru membimbing masing-masing kelompok untuk melaksanakan tugasnya mencocokkan kartu soal dengan kartu berisi jawaban yang tepat dan menuliskannya dalam lembar kerja untuk dipresentasikan di depan kelas.
  - f) Guru mengawasi pelaksanaan proses pencocokan kartu soal dengan kartu yang berisi jawaban, agar siswa semuanya aktif terlibat dalam proses ini.

- g) Melaksanakan evaluasi terhadap pembelajaran dengan *strategi index card match*.
  - h) Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang diajarkan dengan menggunakan *strategi index card match*.
- 3) Kegiatan Akhir (15 menit)
- a) Guru melakukan post test untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa setelah menerapkan *strategi index card match*
  - b) Memberikan penghargaan atas kemampuan memahami materi bentuk-bentuk keputusan bersama
  - c) Memberikan PR sebagai bahan remedial dan pengayaan
  - d) Guru menutup pelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam

**c. Hasil Tindakan Kelas**

**1) Aktivitas Guru dalam Pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap kegiatan belajar mengajar melalui penerapan *strategi index card match*, aktivitas guru dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.9 : Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Pada Siklus I Pertemuan kedua

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
<b>I</b>	<b>Kegiatan Pra Pembelajaran dan Kegiatan Awal</b>						
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran(RPP,LKS, media, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	√					4
2	Melakukan presensi dan memeriksa kesiapan siswa	√				3	
3	Menuliskan materi pokok yang akan dipelajari	√					4
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√				3	
5	Melaksanakan appersepsi	√				3	

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
6	Memotivasi siswa	√					4
<b>II Kegiatan Inti Pembelajaran</b>							
7	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	√					4
8	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen 6-7 siswa	√				3	
9	Menjelaskan strategi pembelajaran mencari pasangan/index cadr match	√				3	
10	Memberikan bimbingan dalam pelaksanaan strategi Mencari Pasangan	√					4
11	Membagi tugas/soal ( <i>questioning</i> ) pada kelompok ( <i>team</i> ) dalam materi Menghargai dan Menaati Keputusan Bersama	√				3	
12	Memberi penguatan/ <i>rewards</i> pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar	√					4
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√				
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√					4
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√				3	
16	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√				3	
17	Menguasai pengelolaan kelas	√				3	
18	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√				3	
19	Menggunakan media	√				3	
<b>III Kegiatan penutup</b>							
20	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√				3	
21	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	√				3	
22	Menyampaikan hasil penilaian/tes pada siswa	√				3	
23	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	√				3	
24	Menutup pelajaran dengan do'a/salam	√					4
	Jumlah					4	3
						5	2
	Total Skor	77					

Keterangan: skor diberikan pada saat guru mengajar.

Katagori penilaian: 1. Kurang, 2. Cukup, 3. Baik dan 4. Amat Baik.

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{96} \times 100\% \\
 &= \frac{77}{96} \times 100\% = .80,2\% .
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.9 di atas bahwa pertemuan pertama dari 6 kegiatan pendahuluan terlaksana seluruhnya, mendapat poin 4 yaitu 50% dengan kualifikasi sangat baik, mendapat poin 3 yaitu 50% dengan kualifikasi baik, mendapat poin 2 yaitu 0% dengan kualitas cukup baik dan mendapat poin 1 yaitu 0% dan kegiatan inti dari 13 kegiatan yang dapat dilaksanakan 12 kegiatan dengan rincian yang mendapat poin 4 dengan kualitas sangat baik yaitu 30,7%, mendapat poin 3 yaitu 61,5% dengan kualifikasi baik, mendapat poin 2 yaitu 0% dengan kualifikasi cukup baik dan mendapat poin 1 yaitu 0% dengan kualitas tidak baik. Serta kegiatan penutup dengan 5 kegiatan terlaksana kelima kegiatan dengan rincian yang mendapat poin 4 yaitu 20% dengan kualifikasi sangat baik, mendapat poin 3 yaitu 80% dengan kualifikasi baik, mendapat poin 2 yaitu 0% dengan kualitas cukup baik dan mendapat poin 1 yaitu 0% dengan kualitas tidak baik.

Jadi kegiatan guru secara keseluruhan dalam proses pembelajaran siklus I pertemuan pertama yang berkualifikasi sangat baik 33,3%, berkualifikasi baik 62,5%, berkualifikasi cukup baik 0% dan berkualifikasi tidak baik 0%.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer, disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan kedua sudah menunjukkan adanya perubahan, proses pembelajaran sudah berjalan secara efektif, hal ini terlihat dengan adanya peningkatan persentasi aktivitas yang dilakukan oleh guru mampu mencapai persentasi 80,2% secara keseluruhan dari data observasi yang telah dilakukan pengamat, seperti yang terlihat pada tabel 4.9.

Dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar dan tujuan pembelajaran sudah tercapai, hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam melakukan tahapan-tahapan pembelajaran sudah sesuai dengan apa yang direncanakan, walaupun belum maksimal pada pencapaian skor tertinggi, namun hasil menunjukkan aktivitas yang dilakukan berada pada kategori baik.

## 2. Aktifitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Berdasarkan data aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dapat di lihat pada tabel 4.10 berikut :

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru				4	
2.	Aktivitas saat guru memberikan penjelasan				4	
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas				4	
4.	Keseriusan siswa, membaca, memahami dan mengerjakan soal/tugas yang diberikan				4	
5.	Tanggapan siswa lain terhadap jawaban temannya yang pada materi menghargai dan menaati keputusan bersama.			3		
6.	Disiplin siswa/ <i>teams</i> dalam diskusi kelompok soal/tugas diberikan guru				4	
7.	Mempresentasikan jawaban secara individu atau <i>teams</i>			3		
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran strategi mencari pasangan			3		
10.	Kemampuan siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok			3		
	JUMLAH			12	24	
	TOTAL SKOR			36		

Keterangan: skor diberikan pada saat guru mengajar.

Katagori penilaian: 1. Sangat tidak baik 2 Kurang baik 3. Cukup baik, 4. Baik dan 5. Amat Baik.

$$\text{Persentase} : \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 = \frac{36 \times 100}{50} = 72\%$$



Berdasarkan data hasil pengamatan observer di atas, aktivitas belajar siswa pada materi PKN Menghargai dan menaati keputusan bersama, pada siklus I pertemuan kedua dengan 10 aktivitas, yang mendapat poin 1 kategori sangat tidak baik adalah 0%, yang mendapat poin 2 kategori tidak baik adalah 0%, yang mendapat poin 3 kategori kurang baik adalah 40%, yang mendapat poin 4 kategori baik adalah 60% dan yang mendapat poin 5 kategori sangat baik adalah 0%.

Dengan demikian dari keseluruhan persentasi hasil observasi tentang aktivitas belajar siswa seperti terlihat pada tabel 4.10 yaitu 72% dikategorikan baik. Dengan menerapkan strategi *Index Cadr Match* yang merupakan strategi baru bagi peserta didik, sehingga mereka perlu menyesuaikan kondisi belajar yang baru dengan memacu aktivitas yang lebih, terutama dalam menemukan pasangan kartu yang berupa soal dan jawaban yang di sebarakan secara acak kepada seluruh siswa di kelas. Pada tahap awal strategi ini tidak menunjukkan hasil yang memuaskan, karena strategi ini diterapkan secara klasikal, pada pertemuan kedua pelaksanaannya dirubah secara kelompok, dengan penerapan strategi ini aktivitas peserta didik untuk bekerjasama sudah mulai terlihat. Adanya upaya untuk mencari pasangan kartu sudah dilakukan dan mendiskusikan kebenaran pasangan serta menuangkannya dalam tulisan unntuk dapat dipresentasikan di muka kelas.

#### **4. Evaluasi Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil evaluasi belajar yang dilakukan diakhir pertemuan pada siklus I pertemuan kedua secara tertulis, nilai hasil belajar mencerminkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan dengan menerapkan strategi *index cadr match*. Seperti terlihat pada teber 4.11 berikut :

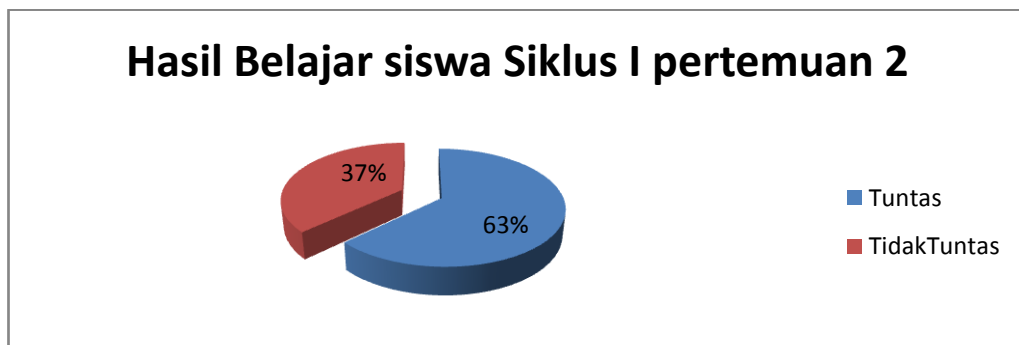
No	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar Siswa
		Siklus I Pertemuan 2
1.	Arbainah	80
2.	Ahmad Ridani	80
3.	Dini	80
4.	Hasanul Basri	70
5.	Hasni Nor Amin	70
6.	Hasliani	70
7.	Khairunnisa	70
8.	Muhammad Ilman Fadilah	90
9.	Muhammad Badali Rasyad	80
10.	Muhammad Raihan	90
11.	Muhammad Ilham	60
12.	Muhammad Sidik	60
13.	Muhammad Syahroni	70
14.	Muhammad Anshari	50
15.	Nuzla Rizkia	70
16.	Nurul Hayati	70
17.	Nurpiya Sa'baniah	60
18.	Normayani	70
19.	Norhalisa	60
20.	Nor Sindi Isma Maulida	80
21.	Pahrul Azmi	60
22.	Rahmiati	60
23.	Roni Saili	50
24.	Suhaimi	60
25.	Sauniah	80
26.	Siti Zuleha Amalia Putri	80
27.	Zaini	60
Jumlah		1.880
Rata-rata		69,6

Data di atas menunjukkan bahwa setelah mengikuti proses belajar mengajar menggunakan strategi *index card match* hasil belajar siswa masih dibawah KKM yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran PKN yaitu sebesar 70. Keberhasilan menggunakan strategi *index card match* pada siklus I pertemuan kedua dengan nilai diatas standar ada 17 orang dengan persentase hanya mencapai 62,9%. Sedangkan yang memperoleh nilai dibawah standar mencapai 37 %, sehingga

dengan keadaan yang demikian perlu dilanjutkan pada tahap berikutnya yaitu dengan melakukan kegiatan siklus II.

Hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus I pertemuan kedua adalah 62,9% dan tidak tuntas 37%, hal ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 2 : Hasil Belajar siklus I pertemuan 2



Tabel 4.12 :Distribusi hasil Belajar PKn Materi Bentuk-bentuk Keputusan Bersama Siswa Kelas V siswa dalam pembelajaran siklus I pertemuan kedua

No	Nilai (N)	Frekuensi (F)	N X F	%	Kualifikasi
1	100	0	0	0	
2	90	2	180	7,4	
3	80	7	560	25,9	Sangat baik
4	70	8	560	29,6	Baik
5	60	8	480	29,6	Cukup
6	50	2	100	7,4	Kurang
7	40	0	0	0	
8	30	0	0	0	
9	20	0	0	0	
10	10	0	0	0	
11	0	0	0	0	
Jumlah		27	1.880	100	
Rata-rata			69,6		

Interval: 0<60 = kurang  
 60<70 = Cukup  
 70<80= Baik  
 80-100 = Sangat Baik

c) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- (1) Aktivitas Guru dalam kegiatan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Index Cadr Match* dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
- (2) Aktivitas siswa dengan strategi pembelajaran *Index cadr match* cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada siklus I pertemuan pertama aktivitas siswa 66% sudah aktif dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 72%
- (3) Hasil tes belajar siswa pada pertemuan pertama (siklus I) rata-rata nilai 64 dan pertemuan kedua (siklus I) rata-rata nilai 69,6. Hasil belajar meningkat, namun masih belum mencapai standar 70 seperti yang telah ditetapkan sekolah.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *index cadr match* masih belum maksimal dan akan dilanjutkan pada siklus II.

## **1. Tindakan Kelas Siklus 1I**

a. Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

### **1). Persiapan**

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus 1I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) PKn dengan standar kompetensi Menghargai Keputusan Bersama dan Kompetensi Dasar Memahami Keputusan Bersama

. Dengan indikator sebagai berikut:

- (1) Menjelaskan arti keputusan bersama
- (2) Menyebutkan beberapa nilai dasar dalam melakukan musyawarah

b) Tujuan Pembelajaran:

- (1) Siswa mampu menjelaskan pengertian musyawarah.
- (2) Siswa menuliskan nilai dasar yang terdapat dalam musyawarah.

c) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

d) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

e) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

### **2). Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Guru memberi salam
  - (2) Guru dan siswa membaca do'a
  - (3) Guru dan siswa bersama-sama membaca surah-surah pendek seperti Juz Amma
  - (4) Guru mengabsen siswa sambil memperhatikan kesiapan siswa
  - (5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
  - (6) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis
  - (7) Guru melakukan apersepsi dan motivasi
- b) Kegiatan Inti ( 50 menit)
- (1) Guru dan siswa bertanya jawab mengenai pengalaman mereka tentang pembelajaran musyawarah untuk mufakat selama ini.
  - (2) Guru menjelaskan bahwa strategi pembelajaran pada hari itu adalah strategi pembelajaran *index card match*.
  - (3) Guru dan siswa berdiskusi untuk membagi kelas ke dalam kelompok-kelompok kecil 6 sampai 7 orang.
  - (4) Guru memberikan dorongan kepada siswa untuk membuat pengalaman belajar seefektif mungkin.
  - (5) Guru membagikan tugas kepada masing-masing kelompok sesuai dengan topik materi yang ditetapkan.

- (6) Guru memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk mempersiapkan tugasnya masing-masing.
  - (7) Guru meminta siswa untuk membuat presentasi atau mengajarkan atau mempraktikkan topiknya kepada kelompok yang lain.
  - (8) Melakukan *sharing* di depan kelas tentang hasil diskusi sambil memberikan *reward* kepada siswa yang menyampaikan argumentasi dengan baik dan benar dan mengarahkan kepada siswa yang melakukan penyimpangan.
- c) Kegiatan Akhir (10 menit)
- (1) Melakukan test kepada siswa.
  - (2) Memberikan penilaian.
  - (3) Memberi penghargaan dan applus kepada siswa
  - (4) Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam.

## 2. Hasil Tindakan Kelas

### a) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.13 Observasi aktivitas guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pertemuan pertama (siklus 1I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
<b>I</b>	<b>Kegiatan Pra Pembelajaran dan Kegiatan Awal</b>						

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran(RPP,LKS, media, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	√					4
2	Melakukan presensi dan memeriksa kesiapan siswa	√				3	
3	Menuliskan materi pokok yang akan dipelajari	√					4
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√				3	
5	Melaksanakan appersepsi	√				3	
6	Memotivasi siswa	√					4
<b>II Kegiatan Inti Pembelajaran</b>							
7	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	√					4
8	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen 6-7 siswa	√				3	
9	Menjelaskan strategi pembelajaran mencari pasangan/index cadr match	√				3	
10	Memberikan bimbingan dalam pelaksanaan strategi Mencari Pasangan	√					4
11	Membagi tugas/soal ( <i>questioning</i> ) pada kelompok ( <i>team</i> ) dalam materi Menghargai dan Menaati Keputusan Bersama	√				3	
12	Memberi penguatan/ <i>rewards</i> pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar	√					4
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√				3	
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√					4
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√				3	
16	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√				3	
17	Menguasai pengelolaan kelas	√				3	
18	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√			2		
19	Menggunakan media	√				3	
<b>III Kegiatan penutup</b>							
20	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√				3	
21	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	√				3	
22	Menyampaikan hasil penilaian/tes pada siswa	√				3	
23	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	√				3	
24	Menutup pelajaran dengan do'a/salam	√					4
	Jumlah					4	3



No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
						8	2
	Total Skor	79					

Keterangan: skor diberikan pada saat guru mengajar.

Kategori penilaian: 1. Kurang, 2. Cukup, 3. Baik dan 4. Amat Baik.

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{96} \times 100\% \\
 &= \frac{79}{96} \times 100\% = 82,2\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.13 di atas bahwa pertemuan pertama dari 6 kegiatan pendahuluan terlaksana seluruhnya, mendapat poin 4 yaitu 50% dengan kualifikasi sangat baik, mendapat poin 3 yaitu 50% dengan kualifikasi baik, mendapat poin 2 yaitu 0% dengan kualitas cukup baik dan mendapat poin 1 yaitu 0% dan kegiatan inti dari 13 kegiatan dapat dilaksanakan seluruhnya dengan rincian yang mendapat poin 4 dengan kualitas sangat baik yaitu 30,7%, mendapat poin 3 yaitu 61,5% dengan kualifikasi baik, mendapat poin 2 yaitu 7,6% dengan kualifikasi cukup baik dan mendapat poin 1 yaitu 0% dengan kualitas tidak baik. Serta kegiatan penutup dengan 5 kegiatan terlaksana kelima kegiatan dengan rincian yang mendapat poin 4 yaitu 20% dengan kualifikasi sangat baik, mendapat poin 3 yaitu 80% dengan kualifikasi baik, mendapat poin 2 yaitu 0% dengan kualitas cukup baik dan mendapat poin 1 yaitu 0% dengan kualitas tidak baik.

Jadi kegiatan guru secara keseluruhan dalam proses pembelajaran siklus II pertemuan pertama yang berkualifikasi sangat baik 33,3%, berkualifikasi baik 62,5%, berkualifikasi cukup baik 4,1% dan berkualifikasi tidak baik 0%.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer, disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan pertama sudah menunjukkan adanya perubahan, proses pembelajaran sudah berjalan secara efektif, hal ini terlihat dengan adanya peningkatan persentasi aktivitas yang dilakukan oleh guru mampu mencapai persentasi 82,2% secara keseluruhan dari data observasi yang telah dilakukan pengamat, seperti yang terlihat pada tabel 4.13

Dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar dan tujuan pembelajaran sudah tercapai, hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam melakukan tahapan-tahapan pembelajaran sudah sesuai dengan apa yang direncanakan, walaupun belum maksimal pada pencapaian skor tertinggi, namun hasil menunjukkan aktivitas yang dilakukan berada pada kategori baik.

#### **b) Aktifitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar**

Berdasarkan data aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dapat di lihat pada tabel 4.14 berikut :

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru				4	
2.	Aktivitas saat guru memberikan penjelasan				4	
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas				4	
4.	Keseriusan siswa, membaca, memahami dan mengerjakan soal/tugas yang diberikan				4	
5.	Tanggapan siswa lain terhadap jawaban temannya yang pada materi menghargai dan menaati keputusan bersama.			3		
6.	Disiplin siswa/ <i>teams</i> dalam diskusi kelompok soal/tugas diberikan guru				4	
7.	Mempresentasikan jawaban secara individu atau <i>teams</i>			3		
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran strategi mencari pasangan				4	

10.	Kemampuan siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok				4	
	JUMLAH			6	32	
	TOTAL SKOR				38	

Keterangan: skor diberikan pada saat guru mengajar.

Kategori penilaian: 1 sangat tidak baik 2. Kurang baik, 3. Cukup, 4. Baik dan 5. Amat Baik.

$$\text{Persentase} : \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 = \frac{38 \times 100}{50} = 76\%$$

Berdasarkan data hasil pengamatan observer di atas, aktivitas belajar siswa pada materi PKN Menghargai dan menaati keputusan bersama, pada siklus II pertemuan pertama dengan 10 aktivitas, yang mendapat poin 1 kategori sangat tidak baik adalah 0%, yang mendapat poin 2 kategori tidak baik adalah 0%, yang mendapat poin 3 kategori kurang baik adalah 20%, yang mendapat poin 4 kategori baik adalah 80% dan yang mendapat poin 5 kategori amat baik adalah 0%.

Dengan demikian dari keseluruhan persentasi hasil observasi tentang aktivitas belajar siswa seperti terlihat pada tabel 4.14 yaitu 76% dikategorikan baik. Dengan menerapkan *strategi Index Cadr Match* yang merupakan strategi baru bagi peserta didik, sehingga mereka perlu menyesuaikan kondisi belajar yang baru dengan memacu aktivitas yang lebih, terutama dalam menemukan pasangan kartu yang berupa soal dan jawaban yang di sebarkan secara acak kepada seluruh siswa di kelas. Pada tahapan ini, penerapan *strategi index card match* menumbuhkan keceriaan dan aktivitas peserta didik untuk bekerjasama semakin meningkat. Kecepatan untuk menemukan pasangan kartu semakin meningkat, adanya usaha untuk mendiskusikan kebenaran pasangan serta menuangkannya dalam tulisan untuk dapat dipresentasikan di muka kelas.

## 5. Evaluasi Hasil Belajar Siswa

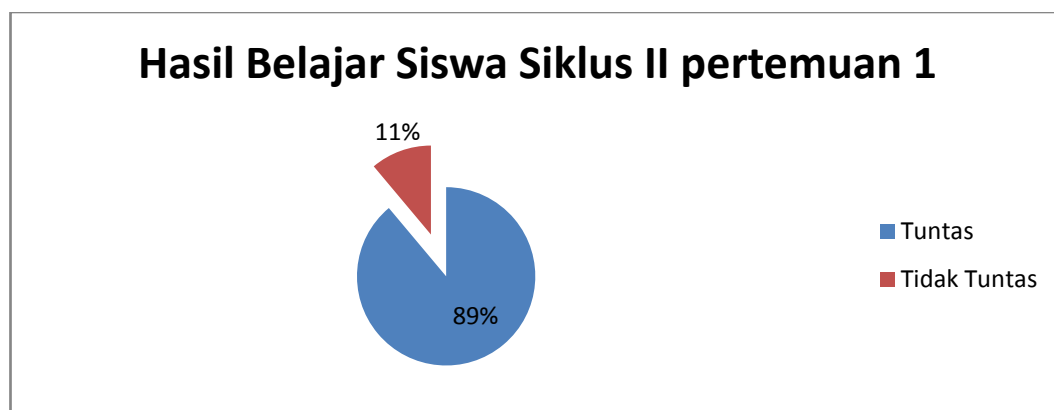
Berdasarkan hasil evaluasi belajar yang dilakukan diakhir pertemuan pada siklus II pertemuan pertama secara tertulis, nilai hasil belajar mencerminkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan dengan menerapkan *strategi index cadr match*. Seperti terlihat pada tabel 4.15 berikut :

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar Siswa
		Siklus II Pertemuan 1
1.	Arbainah	80
2.	Ahmad Ridani	80
3.	Dini	80
4.	Hasanul Basri	80
5.	Hasni Nor Amin	80
6.	Hasliani	80
7.	Khairunnisa	70
8.	Muhammad Ilman Fadilah	90
9.	Muhammad Badali Rasyad	80
10.	Muhammad Raihan	90
11.	Muhammad Ilham	60
12.	Muhammad Sidik	70
13.	Muhammad Syahroni	70
14.	Muhammad Anshari	60
15.	Nuzla Rizkia	70
16.	Nurul Hayati	70
17.	Nurpiya Sa'baniah	60
18.	Normayani	80
19.	Norhalisa	80
20.	Nor Sindi Isma Maulida	80
21.	Pahrul Azmi	70
22.	Rahmiati	70
23.	Roni Saili	70
24.	Suhaimi	70
25.	Sauniah	70
26.	Siti Zuleha Amalia Putri	70
27.	Zaini	70
Jumlah		2.000
Rata-rata		74

Data di atas menunjukkan bahwa setelah mengikuti proses belajar mengajar menggunakan strategi index card match hasil belajar siswa meningkat dari nilai KKM yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran PKN yaitu sebesar 70. Keberhasilan menggunakan *strategi index card match* pada siklus II pertemuan pertama dengan nilai mencapai standar dan diatas standar ada 24 orang dengan persentase mencapai 88,8%, rata-rata nilai sudah mencapai di atas standar KKM yaitu 75,9. Sedangkan yang memperoleh nilai dibawah standar mencapai 11,1%, sehingga dengan keadaan yang demikian perlu dilanjutkan pada tahap berikutnya yaitu dengan melakukan kegiatan siklus II pertemuan kedua.

Hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus II pertemuan pertama adalah 88,8% dan tidak tuntas 11,1%, hal ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Grafik 3 : Hasil Belajar Siklus II pertemuan 1



Tabel 4.16: Distribusi hasil Belajar PKn Materi Bentuk-bentuk Keputusan Bersama Siswa Kelas V siswa dalam pembelajaran siklus II pertemuan pertama

No	Nilai (N)	Frekuensi (F)	N X F	%	Kualifikasi
1	100	0	0	0	
2	90	2	180	7,4	Sangat baik
3	80	10	800	37	Sangat baik
4	70	12	840	44,4	Baik

5	60	3	180	11,1	Cukup
6	50	0	0	0	
7	40	0	0	0	
8	30	0	0	0	
9	20	0	0	0	
10	10	0	0	0	
11	0	0	0	0	
Jumlah		27	2.000	100	
Rata-rata			74		

Interval: 0<60 = kurang  
60<70 = Cukup  
70<80= Baik  
80-100 = Sangat Baik

b. Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

### 1). Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) PKn dengan standar kompetensi Menghargai Keputusan Bersama dan Kompetensi Dasar Memahami Keputusan Bersama Dengan indikator sebagai berikut:

- (1) Menyebutkan manfaat melaksanakan keputusan bersama.
- (2) Menuliskan nilai dasar yang terdapat dalam sila keempat Pancasila.
- (3) Menentukan sikap yang tepat terhadap keputusan bersama.

b) Tujuan Pembelajaran:

- a. Siswa mengetahui manfaat musyawarah.

- b. Siswa menuliskan nilai dasar yang terdapat dalam sila keempat Pancasila.
- c. Dapat menentukan sikap yang tepat terhadap keputusan bersama.
- c) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- d) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- e) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

## **2). Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

### **a) Kegiatan Awal (10 menit)**

- (1) Guru memberi salam
- (2) Guru dan siswa membaca do'a
- (3) Guru dan siswa bersama-sama membaca surah-surah pendek seperti Juz Amma
- (4) Guru mengabsen siswa sambil memperhatikan kesiapan siswa
- (5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (6) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis
- (7) Guru melakukan apersepsi dan motivasi

### **b) Kegiatan Inti ( 50 menit)**

- (1) Guru dan siswa bertanya jawab mengenai pengalaman mereka tentang pembelajaran musyawarah untuk mufakat selama ini.
- (2) Guru menjelaskan bahwa strategi pembelajaran pada hari itu adalah strategi pembelajaran *index card match*.
- (3) Guru dan siswa berdiskusi untuk membagi kelas ke dalam kelompok-kelompok kecil 6 sampai 7 orang.
- (4) Guru memberikan dorongan kepada siswa untuk membuat pengalaman belajar seefektif mungkin
- (5) Guru membagikan tugas kepada masing-masing kelompok sesuai dengan topik materi yang ditetapkan.
- (6) Guru memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk mempersiapkan tugasnya masing-masing.
- (7) Guru meminta siswa untuk membuat presentasi atau mengajarkan atau mempraktikkan topiknya kepada kelompok yang lain.
- (8) Melakukan *sharing* di depan kelas tentang hasil diskusi sambil memberikan *reward* kepada siswa yang menyampaikan argumentasi dengan baik dan benar dan mengarahkan kepada siswa yang melakukan penyimpangan.

**c) Kegiatan Akhir (10 menit)**

- (1) Melakukan test kepada siswa.
- (2) Memberikan penilaian.
- (3) Memberi penghargaan dan applus kepada siswa
- (4) Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam.



### 3. Hasil Tindakan Kelas

#### a. Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.17: Observasi aktivitas guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pertemuan kedua (siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
<b>I Kegiatan Pra Pembelajaran dan Kegiatan Awal</b>							
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran(RPP,LKS, media, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	√					4
2	Melakukan presensi dan memeriksa kesiapan siswa	√					4
3	Menuliskan materi pokok yang akan dipelajari	√					4
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√				3	
5	Melaksanakan appersepsi	√					4
6	Memotivasi siswa	√					4
<b>II Kegiatan Inti Pembelajaran</b>							
7	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	√					4
8	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen 6-7 siswa	√					4
9	Menjelaskan strategi pembelajaran mencari pasangan/index cadr match	√					4
10	Memberikan bimbingan dalam pelaksanaan strategi Mencari Pasangan	√					4
11	Membagi tugas/soal ( <i>questioning</i> ) pada kelompok ( <i>team</i> ) dalam materi Menghargai dan Menaati Keputusan Bersama	√				3	
12	Memberi penguatan/ <i>rewards</i> pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar	√					4
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√					4
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√					4
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√				3	

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	
16	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√					4	
17	Menguasai pengelolaan kelas	√				3		
18	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√				3		
19	Menggunakan media	√				3		
<b>III Kegiatan penutup</b>								
20	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√					4	
21	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	√					4	
22	Menyampaikan hasil penilaian/tes pada siswa	√				3		
23	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	√					4	
24	Menutup pelajaran dengan do'a/salam	√					4	
	Jumlah					2 4	6 4	
	Total Skor							89

Keterangan: skor diberikan pada saat guru mengajar.

Kategori penilaian: 1. Kurang, 2. Cukup, 3. Baik dan 4. Amat Baik.

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{96} \times 100\% \\
 &= \frac{89}{96} \times 100\% = 92,7\%.
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.17 di atas bahwa pertemuan kedua dari 6 kegiatan pendahuluan terlaksana seluruhnya, mendapat poin 4 yaitu 83,3% dengan kualifikasi sangat baik, mendapat poin 3 yaitu 16,6% dengan kualifikasi baik, mendapat poin 2 yaitu 0% dengan kualitas cukup baik dan mendapat poin 1 yaitu 0% dan kegiatan inti dari 13 kegiatan dapat dilaksanakan seluruhnya dengan rincian yang mendapat poin 4 dengan kualitas sangat baik yaitu 61,5%, mendapat poin 3 yaitu 38,4% dengan kualifikasi baik, mendapat poin 2 yaitu 0% dengan kualifikasi cukup baik dan mendapat poin 1 yaitu 0% dengan kualitas tidak baik. Serta kegiatan penutup dengan 5 kegiatan terlaksana kelima kegiatan dengan rincian yang mendapat poin 4 yaitu 80% dengan

kualifikasi sangat baik, mendapat poin 3 yaitu 20% dengan kualifikasi baik, mendapat poin 2 yaitu 0% dengan kualitas cukup baik dan mendapat poin 1 yaitu 0% dengan kualitas tidak baik.

Jadi kegiatan guru secara keseluruhan dalam proses pembelajaran siklus II pertemuan kedua yang berkualifikasi sangat baik 70,8%, berkualifikasi baik 29,1%, berkualifikasi cukup baik 0% dan berkualifikasi tidak baik 0%.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer, disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan kedua menunjukkan adanya perubahan yang signifikan, proses pembelajaran sudah berjalan secara efektif, hal ini terlihat dengan adanya peningkatan persentasi aktivitas yang dilakukan oleh guru mampu mencapai persentasi 92,7% secara keseluruhan dari data observasi yang telah dilakukan pengamat, seperti yang terlihat pada tabel 4.17

Dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar dan tujuan pembelajaran sudah tercapai, hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam melakukan tahapan-tahapan pembelajaran sudah sesuai dengan apa yang direncanakan, walaupun belum maksimal pada pencapaian skor tertinggi, namun hasil menunjukkan aktivitas yang dilakukan berada pada kategori baik.

### **1. Aktifitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar**

Berdasarkan data aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dapat di lihat pada tabel 4.18 berikut :

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru				4	
2.	Aktivitas saat guru memberikan penjelasan					5

3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas				4	
4.	Keseriusan siswa, membaca, memahami dan mengerjakan soal/tugas yang diberikan				4	
5.	Tanggapan siswa lain terhadap jawaban temannya yang pada materi menghargai dan menaati keputusan bersama.				4	
6.	Disiplin siswa/ <i>teams</i> dalam diskusi kelompok soal/tugas diberikan guru				4	
7.	Mempresentasikan jawaban secara individu atau <i>teams</i>				4	
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					5
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran strategi mencari pasangan					5
10.	Kemampuan siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok				4	
	JUMLAH				28	15
	TOTAL SKOR				43	

Keterangan: skor diberikan pada saat guru mengajar.

Kategori penilaian: 1 sangat tidak baik 2. Kurang baik, 3. Cukup, 4. Baik dan 5. Amat Baik.

$$\text{Persentase} : \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 = \frac{43 \times 100}{50} = 86\%$$

Berdasarkan data hasil pengamatan observer di atas, aktivitas belajar siswa pada materi PKN Menghargai dan menaati keputusan bersama, pada siklus II pertemuan kedua dengan 10 aktivitas, yang mendapat poin 1 kategori sangat tidak baik adalah 0%, yang mendapat poin 2 kategori tidak baik adalah 0%, yang mendapat poin 3 kategori kurang baik adalah 0%, yang mendapat poin 4 kategori baik adalah 70% dan yang mendapat poin 5 kategori amat baik adalah 30%.

Dengan demikian dari keseluruhan persentasi hasil observasi tentang aktivitas belajar siswa seperti terlihat pada tabel 4.18 yaitu 86% dikategorikan baik. Dengan menerapkan strategi *Index Cadr Match* yang merupakan strategi baru bagi peserta didik, sehingga mereka perlu menyesuaikan kondisi belajar yang baru dengan memacu aktivitas yang lebih, terutama dalam menemukan pasangan kartu yang berupa soal dan jawaban yang di sebarakan secara acak kepada seluruh

siswa di kelas. Pada tahap siklus II pertemuan kedua, dengan menggunakan *strategi index cadr match* sudah menunjukkan hasil yang memuaskan, dengan penerapan strategi ini aktivitas peserta didik untuk bekerjasama sudah meningkat. Adanya upaya untuk mencari pasangan kartu sudah dilakukan dan mendiskusikan kebenaran pasangan serta menuangkannya dalam tulisan unntuk dapat dipresentasikan di muka kelas.

## 6. Evaluasi Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil evaluasi belajar yang dilakukan diakhir pertemuan pada siklus I pertemuan kedua secara tertulis, nilai hasil belajar mencerminkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan dengan menerapkan *strategi index cadr match*. Seperti terlihat pada teber 4.19 berikut :

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar Siswa
		Siklus II Pertemuan 2
1.	Arbainah	90
2.	Ahmad Ridani	80
3.	Dini	90
4.	Hasanul Basri	80
5.	Hasni Nor Amin	80
6.	Hasliani	80
7.	Khairunnisa	80
8.	Muhammad Ilman Fadilah	90
9.	Muhammad Badali Rasyad	90
10.	Muhammad Raihan	90
11.	Muhammad Ilham	70
12.	Muhammad Sidik	70
13.	Muhammad Syahroni	80
14.	Muhammad Anshari	60
15.	Nuzla Rizkia	70
16.	Nurul Hayati	70
17.	Nurpiya Sa'baniah	70
18.	Normayani	80
19.	Norhalisa	70
20.	Nor Sindi Isma Maulida	80
21.	Pahrul Azmi	70

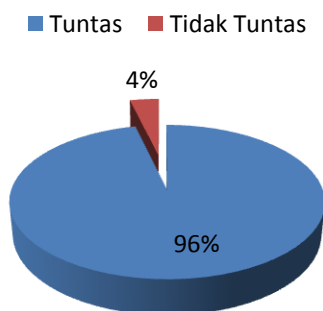
22.	Rahmiati	80
23.	Roni Sali	70
24.	Suhaimi	70
25.	Sauniah	80
26.	Siti Zuleha Amalia Putri	80
27.	Zaini	70
Jumlah		2.090
Rata-rata		77,4

Data di atas menunjukkan bahwa setelah mengikuti proses belajar mengajar menggunakan *strategi index card match* hasil belajar siswa meningkat dari nilai KKM yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran PKN yaitu sebesar 70. Keberhasilan menggunakan strategi *index card match* pada siklus II pertemuan kedua dengan nilai diatas standar ada 16 orang dengan persentase mencapai 59,2%, rata-rata nilai sudah melebihi standar KKM yaitu 77,4. Sedangkan yang memperoleh nilai standar 10 orang mencapai 37%, dan yang di bawah satandar 1 orang dengan persentase 3,7% sehingga dengan keadaan yang demikian menggambarkan bahwa kegiatan siklus II pertemuan kedua telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V A.

Hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus II pertemuan kedua adalah 96,3%, dan yang tidak tuntas 3,7% hal ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Grafik 4 : Hasil Belajar Siswa Siklus II pertemuan ke 2

## Hasil Belajar Siswa Siklus II pertemuan 2



Tabel4.20: Distribusi hasil Belajar PKn Materi Bentuk-bentuk Keputusan Bersama Siswa Kelas V siswa dalam pembelajaran siklus II pertemuan pertama

No	Nilai (N)	Frekuensi (F)	N X F	%	Kualifikasi
1	100	0	0	0	
2	90	5	450	18,5	Sangat baik
3	80	11	880	40,7	Sangat baik
4	70	11	700	37	Baik
5	60	1	60	3,7	
6	50	0	0	0	
7	40	0	0	0	
8	30	0	0	0	
9	20	0	0	0	
10	10	0	0	0	
11	0	0	0	0	
Jumlah		27	2.090	100	
Rata-rata				77,4	

Interval: 0<60= kurang  
 60<70 = Cukup  
 70<80= Baik  
 80-100 Sangat Baik

c). Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- (a) Aktivitas Guru dalam kegiatan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Index Cadr Match* dinyatakan efektif untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal, pada pertemuan pertama 82,2% meningkat pada pertemuan ke dua menjadi 92,7%.
- (b) Aktivitas siswa dengan strategi pembelajaran *Index cadr match* cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada siklus II pertemuan pertama aktivitas siswa 76% sudah baik dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 86%.
- (c) Hasil tes belajar siswa pada pertemuan pertama (siklus II) rata-rata nilai 74 dan pertemuan kedua (siklus II) rata-rata nilai 77,4. Hasil belajar meningkat dan mencapai standar 70 seperti yang telah ditetapkan sekolah.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *index cadr match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **C. Pembahasan**

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 x pertemuan ( 4 x 35 menit ). Melalui observasi kegiatan belajar mengajar, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan



belajar mengajar dan penilaian hasil belajar maka dapat dinyatakan bahwa strategi pembelajaran dengan *index card match* adalah sebagai berikut:

#### 1. Aktivitas Guru

Dalam teori pembelajaran guru tidak lagi menjadi pusat informasi (*center Information*) utama dalam kegiatan pembelajaran seperti beberapa teori pembelajaran masa lalu, namun sekarang ini guru hanya sebagai mediator bagi pelaksanaan aktivitas anak didik dalam proses pembelajaran, yaitu proses pembelajaran yang berpusat pada anak didik.

Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *index card match* pada pembelajaran PKn materi Menghargai dan Menaati Keputusan Bersama, tampaknya aktivitas guru mengalami peningkatan secara signifikan baik dalam kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Hal ini tentunya berimplikasi terhadap hasil pembelajaran siswa sebab data yang ditemukan hasil belajar siswa juga meningkat.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21: Perkembangan Aktivitas Guru siklus 1 Dalam Persen

No	Aktivitas Guru	Pertemuan pertama	Pertemuan Kedua
1.	Katagori A (Amat Baik)	20.8%	33,3%
2.	Katagori B ( Baik)	54,1% %	62,5%
3.	Katagori C (cukup)	12,5 %	0%
4.	Katagori D ( Kurang)	0%	0%

Tabel 4.22: Perkembangan Aktivitas Guru siklus II Dalam Persen

No	Aktivitas Guru	Pertemuan pertama	Pertemuan Kedua
1.	Katagori A (Amat Baik)	33,3%	70,8%
2.	Katagori B ( Baik)	62,5%	29,1%
3.	Katagori C (cukup)	4,1%	0%
4.	Katagori D ( Kurang)	0%	0%

## 2. Aktivitas Siswa

Mengingat guru hanya sebagai mediator pembelajaran, maka kegiatan pembelajaran berpusat pada aktivitas siswa, siswa harus mampu mengembangkan kreativitasnya yang tinggi agar kegiatan proses pembelajaran berjalan secara kondusif, hal ini tentunya banyak aspek pembenatuknya, misalnya tingkat kesulitan materi yang diajarkan, strategi pembelajaran yang digunakan serta kemampuan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien serta inovatif.

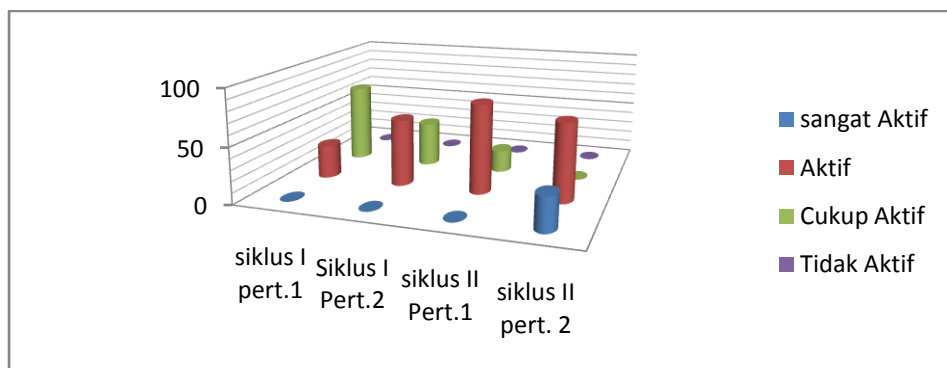
Komunikasi yang baik antara guru dan siswa, siswa dengan siswa, serta siswa dengan lingkungan belajar menjadi penting diperhatikan. Dalam strategi pembelajaran *index card match* itu tampak terbangun secara baik mengingat strategi pembelajaran ini sangat menekankan pada aktivitas siswa.

Dalam pelaksanaannya strategi pembelajaran ini juga banyak mengalami perkembangan yang baik dalam rangka optimalisasi aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sebagaimana tampak dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.23: Perkembangan Aktivitas siswa siklus 1 dan siklus II

Aktivitas Siswa				
Katagori	Siklus I	Siklus I	Siklus II	Siklus II
	pert.1	pert.2	pert.1	pert.2
Sangat Aktif (A)	0%	0%	0%	30%
Aktif (B)	30%	60%	80%	70%
Cukup Aktif (C)	70%	40%	20%	0%
Tidak Aktif (D)	0%	0%	0%	0%

Gambar 5 : Grafik Perkembangan Aktivitas siswa siklus I dan Siklus II



### 3. Hasil Belajar siswa

Hasil belajar siswa merupakan salah satu indikator tingkat keberhasilan pembelajaran. Jika hasil pembelajaran dapat mencapai kriteria ketuntasan belajar minimal, maka pembelajaran itu bisa dianggap berhasil. Hasil belajar yang diperoleh siswa terwujud tidak dengan sendirinya tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya, misalnya

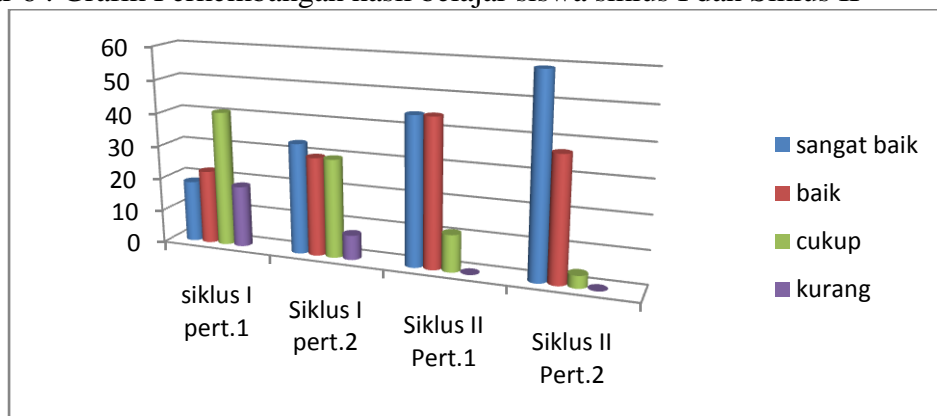
kegiatan guru, aktivitas siswa, ketersediaan media pembelajaran maupun intelegensi anak. Semuanya itu saling mendukung satu sama lain.

Optimalisasi hasil belajar menggunakan strategi pembelajaran *index card match* terlihat mengalami kemajuan hal ini terlihat dengan meningkatnya hasil belajar siswa dalam setiap pertemuan dalam pembelajaran. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.24: Perkembangan Hasil Belajar siswa siklus 1 dan siklus II

Hasil Pembelajaran Siswa				
Katagori	Siklus I pert.1	Siklus I pert.2	Siklus II pert.1	Siklus II pert.2
Sangat Baik	18,5%	33,3%	44,4%	59,,2%
Baik	22,2%	29,6%	44,4%	37%
Cukup Baik	40,7%	29,6%	11,1%	3,7%
Kurang Baik	18,5%	7,4%	0%	0%

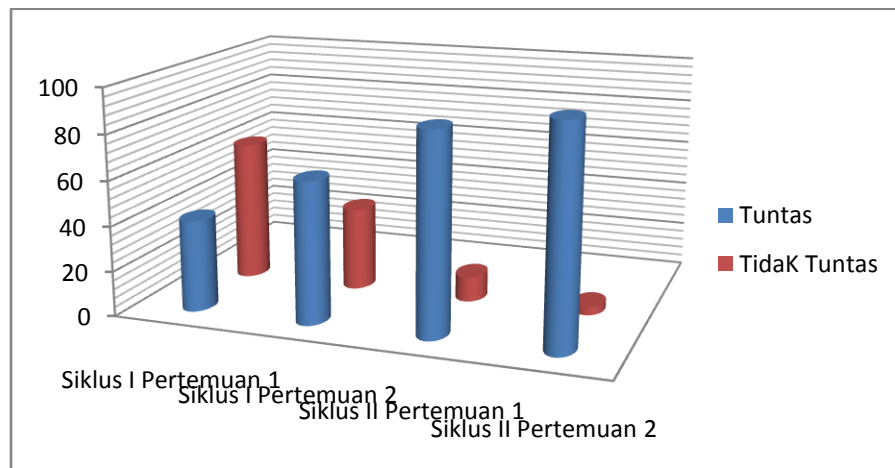
Gambar 6 : Grafik Perkembangan hasil belajar siswa siklus I dan Siklus II



Tabel 4.25: Perkembangan ketuntasan Belajar siswa siklus 1 dan siklus II

Hasil Ketuntasan belajar Siswa				
Katagori	Siklus I	Siklus I	Siklus II	Siklus II
	pert.1	pert.2	pert.1	pert.2
Tuntas	40,7%	62,9	88,8%	96,3%
Tidak Tuntas	59,3%	37,1	11,2%	3,7%

Gambar 7: Grafik Perkembangan ketuntasan belajar siswa siklus I dan Siklus II



Berdasarkan data hasil penelitian tersebut di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

Dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index card match* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan Kelas VA Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar materi menghargai dan menaati keputusan bersama aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran semakin meningkat.

Dengan dilaksanakannya strategi pembelajaran *Index card match* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan Kelas VA Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar materi menghargai dan menaati keputusan

bersama maka aktivitas siswa dalam pembelajaran meningkat karena pada strategi ini dituntut kreativitas siswa yang tinggi.

Dengan menggunakan strategi pembelajaran *index cadr match* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan Kelas VA Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar materi menghargai dan menaati keputusan bersama, hasil belajar siswa meningkat.

Dengan demikian, penelitian ini dinyatakan dapat diterima atau dengan kata lain penelitian ini dinyatakan berhasil.

Gambar 8 : Perbandingan Aktivitas guru, siswa dan hasil belajar

